



RINGKASAN

WIJI UTAMI CAHYANI. Pendirian Unit Bisnis *Greek Yoghurt* pada KPSP Saluyu Kuningan Jawa Barat. *The Establishment of Greek Yoghurt Business Unit at KPSP Saluyu Kuningan West Java*. Dibimbing oleh WONNY ACHMAD RIDWAN.

Kabupaten Kuningan termasuk sebagai daerah penghasil susu sapi perah yang cukup besar di Indonesia dengan jumlah populasi sapi perah yang cukup tinggi. Jumlah populasi sapi terakhir pada tahun 2021 mencapai 7.945 ekor. KPSP Saluyu merupakan salah satu koperasi peternak sapi perah di Kuningan, pada tiga tahun terakhir jumlah volume produksi susunya mengalami penurunan. Hal ini dikhawatirkan akan mengancam keberlangsungan dan kesejahteraan koperasi juga peternak.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis pada KPSP Saluyu dengan menganalisis aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial yang dianalisis dalam kajian pengembangan bisnis adalah *business model canvas* KPSP Saluyu yang meliputi sembilan elemen yaitu *customer segment, value proposition, channel, customer relationship, revenue stream, key resource, key activity, key partner* dan *cost structure*. Kemudian dilakukan analisis SWOT untuk sembilan elemen tersebut. Analisis aspek finansial yang digunakan pada kajian pengembangan bisnis adalah aliran kas (*cashflow*), analisis kriteria investasi yang terdiri dari NPV, *gross B/C, net B/C, IRR, payback period*, laporan laba rugi, dan analisis *switching value*.

Hasil kajian pengembangan bisnis ini adalah pendirian unit bisnis *greek yoghurt*. Ide pengembangan bisnis ini dipilih berdasarkan aspek hasil alternatif strategi yang dihasilkan pada analisis SWOT sebagai analisis non finansial yaitu strategi W-O (*Weakness-Opportunity*). Kelemahan pada KPSP Saluyu yaitu volume produksi susu sapi yang menurun dan belum memiliki produk turunan. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan peluang yang ada yaitu kuningan sebagai kota wisata, adanya gaya hidup konsumtif oleh masyarakat dan adanya sumber daya lahan yang dapat dioptimalkan. Berdasarkan hasil analisis aspek non finansial ide pengembangan bisnis *Greek yoghurt* layak untuk dijalankan. Pada aspek finansial ide pengembangan bisnis *greek yoghurt* pada KPSP Saluyu menghasilkan nilai NPV > 0 yaitu Rp 142.891.188,00; IRR 67%; *net B/C* 2,94; *gross B/C* 1,23; *payback period* 2 tahun 3 bulan. Hasil analisis *switching value* batas maksimum kenaikan harga bahan baku cup sebesar 99%, penurunan harga jual *greek yoghurt* 19%, dan penurunan kapasitas produksi *greek yoghurt* sebesar 19%. Berdasarkan hasil analisis aspek finansial tersebut dapat disimpulkan bahwa ide pendirian unit bisnis *greek yoghurt* dapat dikatakan layak.

Kata kunci : *greek yoghurt*, sapi perah, koperasi peternak sapi perah